

**PELAKSANAAN PERATURAN BUPATI PESISIR SELATAN NOMOR 28 TAHUN 2020  
TENTANG PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP MASYARAKAT  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**(STUDI DI NAGARI DUKU KECAMATAN KOTO XI TARUSAN KABUPATEN  
PESISIR SELATAN)**

**EXECUTIV SUMMARY**

*Diajukan Guna Memenuhi Untuk Sebagai Persyaratan Untuk Mencapai Gelar  
Sarjana Hukum*



**OLEH :**

**INSAN ISLAMI PUTRI**

**1810012111275**

**BAGIAN HUKUM TATA NEGARA**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2022**

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

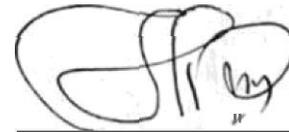
No.Reg : 05/Skripsi/HTN/FH/II-2022

Nama : Insan Islami Putri  
Nomor : 1810012111275  
Program Kekhususan : Hukum Tata Negara  
Judul Skripsi : PELAKSANAAN PERATURAN BUPATI PESISIR SELATAN NOMOR 28 TAHUN 2020 TENTANG PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI DI NAGARI DUKU KECAMATAN KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN)

Telah **dikonsultasikan** dan **disetujui** oleh **Pembimbing** untuk di *upload* ke *website*.

Nurbeti ,.SH,.MH

(Pembimbing)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Bung Hatta

Ketua Baginn  
Hukum Tata Negara



(Dr. Uning Prati Maratri, S.H., M.Hum)



(Dr. Desmal Fajri, S.Ag, M.H)

**PELAKSANAAN PERATURAN BUPATI PESISIR SELATAN NOMOR 28 TAHUN 2020  
TENTANG PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP MASYARAKAT  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

<sup>1</sup>Insan Islami Putri, <sup>1</sup>Nurbeti

<sup>1</sup>Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

Email : [insanislami05@gmail.com](mailto:insanislami05@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

*Pesisir Selatan Regent Regulation Number 28 of 2020 to implement the Health Protocol during the Covid-19 pandemic so that the community is protected from the dangers of Covid-19. In Nagari Duku, people are still doing their normal activities without implementing health protocols. The formulation of the problem is: 1). How is the implementation of the implementation of the health protocol for the community during the Covid-19 pandemic in Duku village, Koto XI Tarusan District, Pesisir Selatan Regency? 2). What are the obstacles in implementing the implementation of health protocols for the community during the Covid-19 pandemic in Duku village, Koto XI Tarusan District, Pesisir Selatan Regency. 3). What are the efforts made to overcome obstacles in implementing health protocols for the community during the Covid-19 pandemic in Nagari Duku, Koto XI Tarusan District, Pesisir Selatan Regency? The research method uses sociological law, data collection techniques through document studies, interviews, observations and qualitative analysis. Conclusions are as follows: 1). The implementation of the implementation of health protocols in Nagari Duku is not as expected in Regent Regulation Number 28 of 2020 because some people do not implement it. 2). The obstacles for Wali Nagari in implementing health protocols are that people do not believe in the existence of Covid-19, people are not comfortable wearing masks, it is difficult to breathe wearing masks. 3) Efforts made by Nagari guardians to overcome obstacles in implementing the implementation of health protocols to the community, namely, socialization to the community, distributing masks, providing sanctions.*

**Keywords:** *Regent Regulation, Health Protocol, Nagari Duku Community*

---

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pandemi Covid-19 melanda dunia dan Indonesia salah satunya. Berbagai kebijakan penguncian (karantina wilayah) untuk membatasi penyebaran virus secara keseluruhan. Namun, mengubah perilaku sosial masyarakat tidaklah mudah. Bagi masyarakat yang terbiasa dengan perilaku sosial, keseluruhan kebijakan yang mewajibkan masyarakat untuk melakukan social dan physical distancing (menjaga jarak aman antar manusia dan menghindari keramaian) bukanlah tugas yang mudah. Secara teknis, jenis kegiatan masyarakat

diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB Percepatan Penanganan Covid-19. Bentuk-bentuk kegiatan masyarakat yang diatur antara lain penutupan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat umum, pembatasan kegiatan sosial budaya, dan pembatasan cara kegiatan sosial, lalu lintas dan kegiatan lainnya.

Gubernur Sumatera Barat juga mengeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk memberantas penyebaran virus Covid-19 dengan berbagai kebijakan, mulai dari kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga yang terbaru pemerintah resmi mengeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 28 Tahun 2020 untuk menerapkan Protokol Kesehatan pada masa pandemi Covid-19 agar masyarakat terlindungi dari bahayanya Covid-19.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis telah melakukan penelitian dengan judul **“PELAKSANAAN PERATURAN BUPATI PESISIR SELATAN NOMOR 28 TAHUN 2020 TENTANG PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI DI NAGARI DUKU KECAMATAN KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN)”**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimanakah pelaksanaan penerapan protokol kesehatan terhadap masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir selatan?
2. Apa sajakah kendala-kendala Wali Nagari dalam pelaksanaan penerapan protokol kesehatan terhadap masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Apa sajakah upaya yang dilakukan Wali Nagari untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan penerapan protokol kesehatan terhadap masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk menganalisa pelaksanaan penerapan protokol kesehatan terhadap masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk menganalisa kendala-kendala Wali Nagari dalam pelaksanaan penerapan protokol kesehatan terhadap masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk menganalisa upaya yang dilakukan Wali Nagari untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan penerapan protokol kesehatan terhadap masyarakat dalam masa pandemi Covid-19 di Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian yuridis sosiologis dengan analisis kualitatif, dan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner, studi dokumen, wawancara, dan observasi.

Bahan hukum primer terdiri dari UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar, Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan baru, Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 28 Tahun 2020 Tentang Penerapan Protokol Kesehatan.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pelaksanaan Penerapan Protokol Kesehatan Terhadap Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten pesisir Selatan**

1. Memakai Masker Setiap Berpergian

Memakai masker salah satu upaya pemerintah untuk pencegahan terinfeksi Covid-19, tetapi memakai masker saat flu biasa pun sebainya perlu untuk memakai masker agar tidak menularkan bakteri ke orang lain. Masyarakat tidak memakai masker dengan presentase 90,7% serta yang memakai masker hanya 9,3% .

## 2. Selalu Mencuci Tangan atau Menggunakan Handsanitizer

Selalu mencuci tangan atau menggunakan *handsanitizer* menunjukkan bahwa presentase masyarakat nagari Duku 93,4% tidak selalu mencuci tangan atau menggunakan *handsanitizer* dan hanya 6,6% masyarakat yang menerapkan sebagai salah satu protokol kesehatan.

## 3. Selalu Mandi Setelah Berkegiatan Diluar Rumah

Pada masa pandemi Covid-19 sebaiknya setelah berkegiatan dari luar rumah masyarakat harus membersihkan diri dengan cara mandi agar terhindar dari virus Covid-19. Penerapan protokol kesehatan selalu mandi setelah berkegiatan diluar rumah dapat dilihat bahwa 94,1% masyarakat yang tidak menerapkan hal tersebut dan hanya 5,9% masyarakat yang menerapkan.

## 4. Berjabat Tangan Saat Bertemu dengan Seseorang

Berjabat Tangan Saat Bertemu dengan Seseorang salah satu penyebaran virus Covid-19 dengan cepat. Maka, penerapan protokol kesehatan berjabat tangan saat bertemu dengan seseorang dapat dilihat 86,6% dan hanya sebanyak 13,2% masyarakat nagari Duku yang menerapkan hal tersebut.

## 5. Menjaga Jarak Saat Berbicara dengan Orang Di luar Rumah

Pada saat pandemi Covid-19 masyarakat perlu untuk menjaga jarak saat

berbicara dengan orang di luar rumah minimal 1-2 meter jaraknya. Masyarakat yang selalu menjaga jarak saat berbicara dengan orang di luar rumah hanya dengan presentase 5,9% sedangkan banyak dari masyarakat nagari Duku yang melanggar protokol kesehatan dengan presentase 94,1%.

## **B. Kendala-Kendala Wali Nagari dalam Pelaksanaan Penerapan Protokol Kesehatan Terhadap Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan**

### 1. Kepercayaan Masyarakat Terhadap Covid-19

Banyak dari masyarakat yang tidak percaya dengan adanya virus Covid-19, Masyarakat beranggapan virus Covid-19 itu tidak ada, Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman pengetahuan masyarakat mengenai virus Covid-19.

### 2. Kenyamanan Dalam Memakai Masker

Kendala yang di hadapi Wali Nagari dalam menerapkan pelaksanaan protokol kesehatan memakai masker. Banyak dari masyarakat tidak memakai masker salah satu alasannya karena masyarakat tidak nyaman dengan memakai masker.

### 3. Susah Bernafas Memakai Masker

Dalam menerapkan pelaksanaan protokol kesehatan masyarakat susah bernafas jika memakai masker, apalagi masyarakat sudah terbiasa sebelumnya beraktivitas tanpa memakai masker.

## **C. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kendala Dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan Terhadap Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan**

## **Kabupaten Pesisir Selatan**

### **1. Sosialisasi Tentang Pelaksanaan Protokol Kesehatan**

Wali Nagari Duku melakukan upaya untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan penerapan protokol kesehatan melakukan kegiatan sosialisasi terhadap masyarakat Nagari Duku dalam menerapkan pelaksanaan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19.

### **2. Pembagian Masker ke Masyarakat**

Wali Nagari Duku melakukan upaya pemutusan mata rantai Covid-19 yang bekerja sama dengan Polri dan TNI salah satu caranya dengan membagikan masker ke masyarakat Nagari Duku yang di berikan secara keseluruhan ke rumah-rumah masyarakat Nagari Duku.

### **3. Memberikan Sanksi Melanggar Protokol Kesehatan**

Sanksi yang di berikan ke masyarakat Nagari Duku yang melanggar protokol kesehatan diberikan sanksi berupa membersihkan lingkungan sekitar, dan bagi pelanggar menggunakan kendaraan ingin berpergian jauh maka disuruh untuk putar balik atau tidak di izinkan untuk melanjutkan perjalanan lagi.

## **IV. PENUTUP**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan Penerapan Protokol Kesehatan Nomor 28 Tahun 2020 tidak terlaksana dengan semestinya karena adanya kendala-kendala dalam pelaksanaan penerapan protokol kesehatan sehingga masyarakat lebih menaati aturan dalam menerapkan protokol kesehatan dengan menerapkan 5M.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku-buku**

Efendi Jonaedi dan Johnny Ibrahim, 2018, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan*

*Empiris*, Kencana, Jakarta.

Suharyanto, 2020, *Glosarium Seputar Covid-19*, Pengurus Pusat Ikatan Pustakawan Indonesia, Jakarta

Tim Ahli Bidang Perubahan Perilaku Satgas penanganan Covid-19, 2021, *Panduan Kesehatan Jiwa Pada Masa Pandemi Covid-19*, CV Inti Prima Karya, Jakarta.

ZA Safrizal, Danang Insita Putra, dkk, 2020, *Pedoman Umum Menghadapi Covid-19*, Kementerian Dalam Negeri, Jakarta.

### **Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 6 Tahun Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019

Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 28 Tahun 2020 Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada yang tercinta orang tua penulis Bapak Endry.T dan Ibu Puti Renojodi yang telah memberikan dukungan dan do'a yang berperan sebagai *support system* penulis dalam mengerjakan skripsi dan ucapan terimakasih kepada Ibu Nurbeti S.H., M.H atas bimbingan serta arahan sehingga skripsi yang penulis kerjakan dapat terselesaikan. Serta ucapan terimakasih kepada kakak saya Anggun beserta adik-adik saya dan teman-teman seperjuangan penulis yang telah membantu penulis dalam menghadapi berbagai kesulitan selama penulisan skripsi.